Jawaban 1

- 1. Penamaan variable yang baik dan benar menggunakan huruf kecil diawal. Jika variable Panjang contohnya seperti : akusukasamakamu diubah → akuSukaSamaKamu.
- 2. %s untuk memprint format berbentuk String yang telah ditentukan.
- 3. %s = String, %n = new line/enter, %c = char, %f = float, %d = int

```
| The first Selection View Go Rum | Number | Property | Property | Control/Variabeticity | Property | Property
```

Jawaban 2

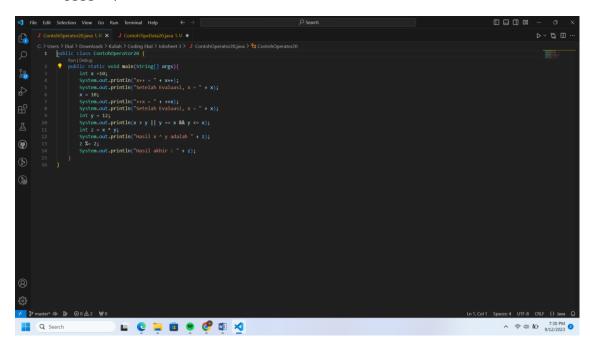
- 1. Karena tipe data char nya diubah menjadi byte pada kode (byte)
- 2. Limit byte adalah 127, karena jumlahnya melebihi dari limit, jika masih ingin menggunakan variable byte harus menggunakan kode diatas. Hasilnya berubah karena limit byte adalah 127, jika melebihi limit angka akan memutar ke -128.
- 3. Error, karena pada defaultnya angka decimal itu memakai variable double. Brati jika kita ingin menggunakan variable float, maka kita harus mengcasting angka decimal menjadi variable float, dengan cara menambah huruf F diakhir.
- 4. Karena kita menyempitkan variable dengan kode (float) sehingga ada beberapa data yang tak ditampilkan karena kekurangan space pada variable.
- 0x pada angka akan menampilkan sebuah bilangan lain bernama hexadecimal.
 0x10(Hexadecimal) = 00010000(Binary)
 00010000(binary) = 16 (decimal).
 Makanya pada output tertulis angka 16.

```
| Pensor | P
```

Jawaban 3

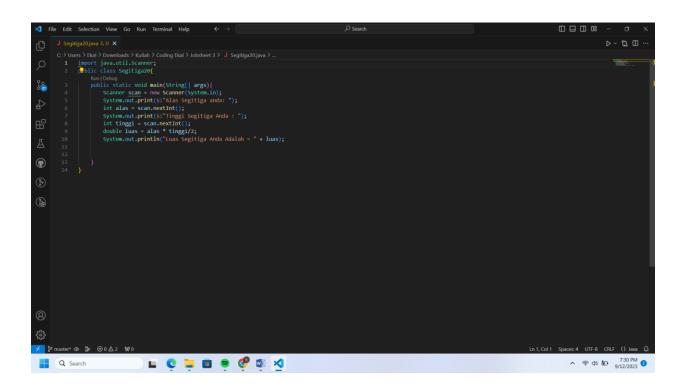
- 1. X++ itu variable nya kelihatan dulu baru di tambah kan 1 Kalua, ++X itu ditambah dulu baru variabelnya kelihatan.
- 2. Ubah 11 dan 12 menjadi binary.

```
11 = 1011
12 = 1100
1011 ^ 1100 = 0111
0111 = 7
```



Jawaban 4

- 1. Agar scanner dapat dipanggil dan digunakan pada block code yang masuk pada body pada saat deklarasi scanner.
- 2. Untuk mendeklarasikan bahwa alas dan tinggi itu sama dengan input yang kita masukkan.



Jawaban 5

